

Re-Negosiasi Identitas Anak dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai

SKRIPSI



Disusun oleh :

Rizka Rohadatul 'Aisy
NIM : 071611433015

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

TAHUN 2021/2022

HALAMAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi ini.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 1 Januari 2022



Rizka Rohadatul 'Aisy

NIM: 071611433015

HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI

Re-Negosiasi Identitas Anak dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai

SKRIPSI

Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

Rizka Rohadatul 'Aisy

NIM: 071611433015

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

TAHUN 2021/2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan tuntunan-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini adalah sebagai bentuk ucapan terima kasih atas berbagai bentuk dukungan dan motivasi yang telah peneliti dapatkan selama proses mengerjakan skripsi ini. Dukungan dan motivasi tersebut berasal dari orang tua, keluarga, dosen, sahabat-sababat serta rekan-rekan tercinta. Kurang lengkap jika dalam skripsi ini tidak melibatkan pihak-pihak yang telah banyak memberikan kontribusi kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi serta turut memberikan banyak inspirasi.

1. Skripsi ini secara khusus saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yaitu papi Riduwan dan ibuk tercinta saya Nur Faizah yang telah membesarkan saya dengan penuh pengorbanan hingga saya dapat menjadi seperti sekarang ini. Terima kasih saya ucapkan kepada papi dan ibu berkat doa dan dukungan semangat saya mampu menyelesaikan satu impian papi dan ibu yaitu mendapatkan gelar Sarjana. Papi dan ibu lah alasan saya terus berjuang hingga dapat menyelesaikan kewajiban saya sebagai mahasiswa. Dengan skripsi ini saya berharap papi dan ibu bangga atas apa yang telah saya capai.
2. Terima kasih untuk suami dan anak saya tercinta yang mana selalu memberikan dukungan dan pengertian untuk saya dapat menyelesaikan kewajiban saya sebagai mahasiswa. Terima kasih telah memberikan semangat saya untuk terus bangkit dan semangat ketika saya harus menjalankan peran saya sebagai ibu, istri, dan juga sebagai mahasiswa. Semoga suami dan anak saya bangga mempunyai istri dan ibu seperti saya.
3. Tidak lupa pula saya sampaikan terima kasih kepada emak saya dan adik-adik saya yang sangat saya sayangi yang selalu memberikan semangat terhadap saya hingga saya dapat menyelesaikan studi saya ini. Semoga adik-adikku tersayang dapat melanjutkan mewujudkan impian papi dengan segera menyelesaikan studinya.
4. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh dosen Sosiologi FISIP Unair yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat baik ilmu akademis maupun pengalamannya, Bapak Prof. Dr. Hotman M. Siahaan, Drs., Bapak Prof. Dr. I.B. Wirawan, Drs., M.Si., Bapak Prof. Dr. Musta'in, Drs., MS., Bapak Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., MS., Ibu Prof. Dr. Emy Susanti, Dra., MA., Bapak Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si., Ibu Dr. Sutinah, Dra., MS., Bapak Drs. Doddy S. Singgih, M.Si., Bapak Karnaji, S.Sos, M.Si., Bapak Dr. Septi Ariadi, Drs., MA., Bapak Drs. Sudarso, M.Si., Ibu Dr. Tuti

Budirahayu, Dra., M.Si., Ibu Dra. Udji Asiyah, M.Si., Bapak Daniel Theodore Sparinga, Drs. MA. Ph.D., Ibu Siti Mas'udah, S.Sos, M.Si., Bapak Novri Susan, S.Sos., MA., Ph.D., Ibu Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio.

5. Saya juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para responden saya, tanpa kesediaan mereka untuk saya wawancarai skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Terima kasih telah meluangkan waktunya dan bersedia membagikan pengalamannya. Semoga kebaikan para responden dibalas oleh Allah SWT.
6. Terima kasih untuk sahabat-sahabat saya sejak kecil terutama Deviwull, Vellya Annisa, Ipul yang selama ini sudah sangat baik dengan saya dan sudah seperti saudara sendiri. Terima kasih selalu memberikan dukungan dan kalian penghilang kejenuhan saya. Dengan selesainya skripsi saya ini, semoga kalian bangga mempunyai sahabat dan saudara seperti saya. Semoga kalian sukses selalu dengan jalan kehidupan masing-masing.
7. Terima kasih untuk sobat hahahihi saya yaitu Almira dan Silyus yang mana juga selalu ada untuk saya kapanpun saya butuh. Tanpa kalian mungkin masa perkuliahan saya hambar. Terima kasih telah menemani perjalanan perkuliahan saya hingga saya dapat menyelesaikan studi ini.
8. Teruntuk Anju, Sakinah, Koko, Vania, Cece terima kasih karena mau saya ributin untuk menanyakan perihal skripsi yang saya tidak mengerti. Kalian *the best*.
9. Dan untuk semua rekan-rekan Sosiologi 2016 saya ucapkan banyak terima kasih atas kenangan untuk berjuang bersama selama ini. Semoga kalian semua sukses dengan jalan masing-masing.

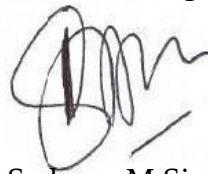
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Re-Negosiasi Identitas Anak dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 1 Januari 2022

Dosen Pembimbing



Drs. Sudarso, M.Si.

NIP: 196805141992031002

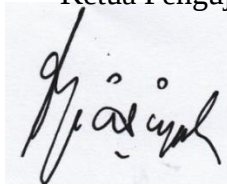
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan diserahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi : S1 Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Senin
Tanggal : 25 Oktober 2021
Waktu : 09.30 Wib

Komisi Penguji terdiri dari :
Ketua Penguji



Dr. Udji Asiyah, Dra., M.Si.

NIP: 195501291986012001

Anggota-anggota



Drs. Sudarso, M.Si..

NIP: 196805141992031002



Ratna Aziz Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio.

NIP:198701102015042001

ABSTRAK

Keluarga bercerai digambarkan sebagai keluarga yang dimana suami dan istri memutuskan untuk tidak hidup bersama lagi dan sebagai tanda berakhirnya suatu ikatan pernikahan dengan kesepakatan antara kedua belah pihak yaitu suami dan istri. Saat keluarga memutuskan untuk bercerai, maka keluarga tidak lagi dapat menjalankan fungsinya dengan semestinya.

Studi ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan indepth interview dan kriteria informan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu remaja yang berusia 13 tahun hingga umur 21 tahun dan belum menikah dalam keluarga bercerai. Analisis data dilakukan dengan teori Identitas oleh Jenkins sebagai teori acuan pertama, kemudian Teori Interaksionisme Simbolik yang diprakasai Mead , Teori Looking Glass Self oleh Cooley , dan dilengkapi dengan Faktor-faktor Pembentukan Konsep Diri untuk membantu menjabarkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti.

Melalui analisis data yang diperoleh bahwa anak dengan latar belakang orang tua bercerai menunjukkan simbol-simbol yang membentuk identitas diri pasca perceraian orangtua. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat anak yang menunjukkan identitas diri yang positif dan juga identitas diri yang negatif. Namun, terdapat peralihan ketika anak yang memiliki identitas diri negatif mengalami pertumbuhan menuju dewasa. Anak mulai mengalami perubahan identitas diri yang lebih baik agar diterima oleh masyarakat. Adapun figur yang dijadikan sebagai pembentuk identitas anak yaitu orangtua terdekat, kelompok rujukan (Reference Group), akulturasi diri, implementasi dan realisasi diri.

Kata kunci : anak, perceraian, identitas diri, re-negosiasi.

ABSTRACT

Divorced families are described as families where husband and wife decide not to live together anymore and as a sign of the end of a marriage bond with an agreement between both parties, namely husband and wife. When the family decides to divorce, the family can no longer carry out its functions properly.

This study uses a qualitative method. The data collection method used in this research is using in-depth interviews and using purposive techniques as well as the criteria that have been determined by the researchers, namely teenagers from 13 years old to 21 years old and unmarried in a divorced family, totaling 6 informants. Data analysis was carried out using the Identity theory by Jenkins as the first reference theory, then the Symbolic Interactionism Theory initiated by Mead, the Looking Glass Self Theory by Cooley, and equipped with Self-Concept Formation Factors to help describe the research results in accordance with the formulation of the problem raised by the researcher. .

Through data analysis, it was obtained that children who were victims of parental divorce showed symbols that formed their identity after their parents' divorce. From the results of the research obtained, it shows that there are children who show a positive self-identity and also a negative self-identity. However, there is a transition when children who have negative self-identity experience growth into adulthood. Children begin to experience changes for the better to be accepted by society. The figures used to form the child's identity are the closest parents, the reference group, self-acculturation, implementation and self-realization.

Keywords: children, divorce, self-identity, re-negotiation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena hanya berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Re-Negosiasi Identitas Anak dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai ini dengan lancar.

Penulisan skripsi ini menjelaskan bagaimana seorang anak dengan latar belakang orang tua yang bercerai mere-negosiasi identitasnya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama mengenyam pendidikan di Universitas Airlangga dan juga memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi sumber referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini, selain itu juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk ilmu pengetahuan terutama dalam studi mengenai identitas. Peneliti menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak memiliki kekurangan baik dalam teknik penulisan, penggunaan bahasa, dan lainnya. Pemberian kritik dan saran akan diterima oleh peneliti untuk kesempurnaan dan perbaikan selanjutnya. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

Re-Negosiasi Identitas Anak dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai.....	
HALAMAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Akademis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Tinjauan Pustaka.....	11
1.5.1 Studi Terdahulu.....	11
1.4.3 Kerangka Teori	17
1.4 Metode Penelitian	24
1.4.4 Tipe Penelitian	24
1.4.5 Penentuan Subyek Penelitian.....	25
1.4.6 Metode Pengumpulan Data.....	29
1.4.7 Metode Analisis Data.....	29
1.4.8 Batasan Konsep.....	30
1.4.9 Setting Sosial	33
BAB II.....	35
PERCERAIAN DI KOTA SURABAYA	35
2.1 Pengertian Keluarga.....	36
2.2 Bentuk Keluarga	37
2.3 Fungsi Keluarga	37
2.4 Proses Perceraian	39
2.5 Peralihan dan Perceraian.....	40

2.6 Angka Perceraian di Kota Surabaya	40
2.7 Dampak Perceraian Terhadap Anak-anak dan Pandangan Anak Terhadap Perceraian Orang Tua	56
BAB III	60
TEMUAN DATA	60
3.1 Profil Informan.....	60
3.2 Kehidupan Anak Pasca Perceraian Orang Tua`	69
3.3 Pandangan Masyarakat Terhadap Anak dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai.....	72
3.4 Penentuan “Figur” dalam Pembentukan Identitas Diri Anak dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai.....	73
BAB IV	82
Re-Negosiasi Identitas Anak dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai...	82
4.1 Hasil Re-Negosiasi Identitas Anak dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai	82
4.2 Penentuan “Figur” Dalam Pembentukan Identitas Diri Anak Pasca Perceraian Orang Tua.....	89
BAB V	94
PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	106